

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.27%. IHSG
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,770-5,825).

Today's Info

- FPNI Masuk Ke Bisnis Properti
- SOCI Cari Pinjaman Bank
- BMRI Raih Laba Rp9.5 Triliun di 2Q17
- WSKT Beri Pinjaman Ke Anak Usaha
- INDY Hentikan Eksplorasi Proyek Baliem
- HADE Jajaki Bisnis Pengisian LPG

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNTR	Trd. Buy	29,225-29,450	28,250
INDY	Spec.Buy	920-965	845
KAFF	Spec.Buy	3,300-3,400	3,090
LPPF	Spec.Buy	13,450-13,575	12,775
SCMA	Spec.Buy	2,380-2,450	2,230

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	34.68	4,616

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
INCF	20 Jul	EMS
SCPI	20 Jul	EMS
KBRI	21 Jul	EMS
TMPO	25 Jul	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ENRG	8 : 1	26 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TPIA	47 : 4	18,000—22,000	26 Jul

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG July 2016- July 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,247	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,775	5,790	5,725
Market Cap. (IDR Trillion)	6,352	5,770	5,850
Total Freq (x)	279,032	5,755	5,870
Foreign Net (IDR Billion)	(1,611.2)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,806.69	-15.66	-0.27%
Nikkei	20,020.86	20.95	0.10%
Hangseng	26,672.16	147.22	0.56%
FTSE 100	7,430.91	40.69	0.55%
Xetra Dax	12,452.05	21.66	0.17%
Dow Jones	21,640.75	66.02	0.31%
Nasdaq	6,385.04	40.74	0.64%
S&P 500	2,473.83	13.22	0.54%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	49.70	0.9	1.76%
Gold Price USD/Ounce	1240.01	2.4	0.19%
Nickel-LME (US\$/ton)	9601.50	-131.5	-1.35%
Tin-LME (US\$/ton)	20255.00	160.0	0.80%
CPO Malaysia (RM/ton)	2580.00	-2.0	-0.08%
Coal EUR (US\$/ton)	82.00	0.6	0.74%
Coal NWC (US\$/ton)	83.25	-0.8	-0.89%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13318.00	9.0	0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,793.5	-0.19%	4.31%
Medali Syariah	1,685.6	-0.27%	-0.31%
MA Mantap	1,549.0	0.30%	16.93%
MD Asset Mantap Plus	1,455.9	0.13%	7.89%
MD ORI Dua	1,815.4	-0.76%	2.12%
MD Pendapatan Tetap	1,063.6	-0.78%	1.98%
MD Rido Tiga	2,178.8	0.24%	10.71%
MD Stabil	1,137.0	-0.39%	4.20%
ORI	1,774.7	-1.93%	-4.27%
MA Greater Infrastructure	1,228.2	-0.74%	-3.58%
MA Maxima	902.7	0.97%	-6.07%
MD Capital Growth	1,019.8	0.55%	-3.80%
MA Madania Syariah	1,023.9	0.32%	-3.07%
MA Mixed	990.6	-3.48%	-10.18%
MA Strategic TR	1,018.5	-0.39%	-0.59%
MD Kombinasi	775.9	-0.81%	-2.96%
MA Multicash	1,343.8	0.43%	6.09%
MD Kas	1,408.4	0.41%	6.20%

Harga Penutupan 19 Juli 2017

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.27%. IHSG ditutup turun -0.27% ke 5,806.69. Hanya sektor pertambangan (+1.77%) dan perdagangan (+0.53%) yang menguat sedangkan seluruh sektor lainnya melemah terutama aneka industri (-1.90%) akibat koreksi saham ASII setelah Gaikindo merilis data penjualan mobil bulan Juni 2017 yang turun -27.03% yoy. Koreksi IHSG tersebut terjadi ditengah penguatan bursa regional yang didorong oleh rilis data ekonomi RRC yang positif.

Wall Street ditutup menguat dengan indeks Dow, S&P dan Nasdaq mencatatkan rekor tertinggi baru didukung oleh sentiment positif dari rilis kinerja keuangan yang lebih baik dari ekspektasi. Dari 53 perusahaan indeks S&P500 yang telah melaporkan kinerja, sekitar 77% membukukan laba yang melampaui ekspektasi dan sekitar 75% membukukan pendapatan yang melampaui ekspektasi. Indeks Dow ditutup naik 0.31%, S&P naik 0.54% dan Nasdaq naik 0.64%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,770-5,825). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,806. Indeks juga sempat mencoba untuk melewati EMA 20 namun belum mampu, hal tersebut memberikan peluang untuk melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 5,725. Akan tetapi jika indeks kembali melemah maka berpotensi menguji support level terdekat di 5,790 hingga 5,770. Hari diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (17 - 21 Juli 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Ekspor (YoY)	Jun-2017	-11,82%	24,08%	7,5%
17	Import (YoY)	Jun-2017	-17,21%	24,03%	8,87%
17	Neraca Perdagangan	Jun-2017	USD1,63 miliar	USD0,58 miliar	USD0,82 miliar
20	BI-7DRRR	Jul-2017	-	4,75%	4,75%
20	Deposit Facility Rates	Jul-2017	-	4%	4%
20	Lending Facility Rates	Jul-2017	-	5,5%	5,5%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Euro	Inflasi (MoM)	Jun-2017	0%	-0,1%	-0,2%
17	Euro	Inflasi (YoY)	Jun-2017	1,3%	1,4%	1,3%
17	Tiongkok	PDB (QoQ)	Q2-2017	1,7%	1,3%	1,7%
17	Tiongkok	PDB (YoY)	Q2-2017	6,9%	6,9%	6,8%
17	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Jun-2017	7,6%	6,5%	6,4%
17	Tiongkok	Penjualan Ritel	Jun-2017	8,6%	10,7%	10,6%
18	Euro	Zew Economic Sentiment	Jul-2017	35,6%	37,7	40,1
19	US	<i>Building Permit (MoM)</i>	Jun-2017	7,4%	-4,9%	-
19	US	<i>Housing Start (MoM)</i>	Jun-2017	8,3%	-5,5%	-
19	US	EIA Minyak Mentah	Jul-2017	-4,73 juta	-7,56 juta barel	-0,92 juta barel
20	Jepang	Neraca Perdagangan	Jun-2017		¥-203,4 Miliar	¥480 Miliar
20	Jepang	Ekspor	Jun-2017	-	14,9%	9,5%
20	Jepang	Impor	Jun-2017	-	17,8%	14,6%
20	US	<i>Continuing Jobless Claim</i>	<i>Week Ending July 8th - 2017</i>	-	1945 Ribu	1955 Ribu
20	US	<i>Initial Jobless Claim</i>	<i>Week Ending July 15th - 2017</i>	-	247 Ribu	246 Ribu
20	Euro	Suku Bunga Acuan ECB	Jul-2017	-	0%	0%
20	Euro	Neraca Transaksi Berjalan	Mei-2017	-	€21,5 Miliar	€20,8 Miliar
20	Jepang	Suku Bunga Acuan	Jul-2017	-	-0,1%	-0,1%

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Tingkat BI-7DRRR diperkirakan akan dipertahankan.** Hari ini pasar diperkirakan akan fokus pada kebijakan moneter Bank Indonesia (BI) Juli 2017 di mana BI 7-DRRR diperkirakan akan dipertahankan pada level saat ini (4,75%) seiring dengan masih stabilnya nilai tukar rupiah dan terkendalinya inflasi.

GLOBAL

- **Data izin pendirian bangunan dan rumah baru Amerika Serikat (AS) pada Juni 2017 mengalami rebound.** izin pendirian bangunan dan rumah baru AS pada Juni 2017 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 7,4% (MoM) dan 8,3% (MoM). Hal tersebut berbeda dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mengalami pertumbuhan negative. (*Sumber: Tradingeconomics*)
- **Fokus data ketenagakerjaan AS dan suku bunga acuan ECB serta BoJ.** Hari ini, investor akan fokus pada data klaim pengangguran AS yang diekspektasikan naik dan sekaligus menurunkan tekanan kenaikan FFR. Sebagai informasi, peluang kenaikan FFR ke level 1,25% -1,5% (berdasarkan data pagi ini) pada pertemuan FOMC 13 Desember 2017 hanya sebesar 43,6% sedangkan peluang dipertahankannya FFR pada level saat ini mencapai 51,6%. Selain itu, ECB dan BoJ akan mengumumkan kebijakan moneternya hari ini di mana diekspektasikan akan mempertahankan tingkat suku bunga acuannya pada level saat ini seiring tingkat inflasi yang masih di bawah target. Khusus untuk ECB, yang mungkin paling dinanti oleh pasar adalah terkait dengan kelanjutan program Quantitative Easing (QE) di mana sebenarnya pasar berekspektasi bahwa penjelasan kelanjutan program QE akan disampaikan pada pertemuan pejabat ECB September mendatang. Data-data tersebut diperkirakan akan memberikan sentimen positif

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	118.4	(0.9)	-30.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

FPNI Masuk Ke Bisnis Properti

- Perusahaan petrokimia PT Lotte Chemical Titan Tbk. (FPNI) memperlebar sayap ke bisnis properti dengan fokus pada penyewaan lahan melalui anak usahanya PT Lotte Chemical Titan Nusantara (LCTN).
- Direktur Independen FPNI Johanes Bambang Budihardja mengatakan anak usaha perseroan tersebut berencana melakukan perubahan kegiatan usaha utama dengan penambahan kegiatan usaha di bidang real estat berupa penyewaan lahan.
- LCTN selama ini memiliki usaha di bidang industri polyethylene dan perdagangan besar. LCTN memiliki sebagian lahan yang belum digunakan yang akan disewakan kepada grup.
- Perseroan berkeyakinan dengan menambahkan kegiatan usaha utama LCTN akan menambah pendapatan sebagai nilai tambah bagi pemegang saham. (sumber : bisnis.com)

SOCI Cari Pinjaman Bank

- PT Soechi Lines Tbk. (SOCI) berencana untuk mencari pinjaman perbankan untuk melunasi pinjaman jangka pendek yang akan jatuh tempo.
- Adapun pinjaman bank SOCI mencapai US\$52,56 juta. Selain itu, nilai pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun lagi mencapai US\$22,24 juta.
- Direktur Keuangan SOCI Paula Marlina mengungkapkan, untuk membayar utang jatuh tempo, akan digunakan pinjaman bilateral atau *loan bank* lagi. Dia mengungkapkan, SOCI sudah memutuskan menunda penerbitan *notes* senilai US\$300 juta karena penerbitan *notes* tersebut tidak menjadi prioritas dalam waktu dekat.
- Selain utang jangka pendek, SOCI juga memiliki pinjaman jangka panjang dengan tenor sekitar 4 tahun, senilai US\$180 juta. Dia mengatakan, utang yang akan jatuh tempo empat tahun ini berasal dari kredit sindikasi perbankan. (sumber : bisnis.com)

BMRI Raih Laba Rp9.5 Triliun di 2Q17

- PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) mencatatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 9,5 triliun di akhir kuartal II-2017, atau naik 33,7% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 7,1 triliun.
- Direktur Utama Bank Mandiri, Kartika Wirjoatmodjo menjelaskan, kenaikan laba di semester I-2017 ini terjadi karena pemulihan ekonomi Indonesia yang terus berlanjut, sehingga membuat kinerja perbankan membaik.
- Aset bank pelat merah tersebut per Juni 2017 naik cukup tinggi yakni 9,9% atau naik menjadi Rp 1.067,4 triliun dari posisi sebelumnya di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 971,4 triliun. Sementara untuk kredit sepanjang kuartal II-2017 yakni sebesar 682 triliun atau naik 11,6%. Dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK) juga tumbuh 10,1% menjadi Rp 760,9 triliun.
- Sementara rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) secara gross Bank Mandiri 2016 turun tipis dari 3,86% di Juni 2016 menjadi 3,82% di Juni 2017. Angka NPL juga mulai melandai, sehingga di kuartal II-2017 perbankan mulai berani berekspansi dan menangani permasalahan NPL (IQPlus)

Today's Info

WSKT Beri Pinjaman Ke Anak Usaha

- PT Waskita Karya Tbk (WSKT) memberikan tambahan pinjaman kepada anak usaha dengan kepemilikan 72,63% saham yakni PT Waskita Toll Road (WTR). Menurut keterangan Shastia Hadiarti, Sekretaris Perusahaan Perseroan Rabu, pinjaman itu berdasarkan Amandemen V Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham.
- Sehubungan dengan adanya penambahan dua BUJT yaitu PT Sriwijaya Markmore Persada dan PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways, maka WTR mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman dari perseroan untuk alokasi dana talangan tanah pada kedua BUJT tersebut dengan total maksimal fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp11.316.397.392.177 dari Rp10.857.721.000.000.
- Tujuan transaksi tersebut kata Shastia untuk memenuhi kebutuhan setoran pada rekening dana talangan Badan usaha Jalan Tol (BUJT) yang merupakan anak usaha WTR untuk pembebasan lahan tahun 2017 berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT). (IQPlus)

INDY Hentikan Eksplorasi Proyek Baliem

- PT Indika Energy Tbk., melalui anak usahanya PT Indika Indonesia Resources (IIR) memutuskan untuk tidak melanjutkan eksplorasi pada proyek Baliem Papua. Upaya tersebut merupakan bagian dari reprioritas INDY menyusul kembali beroperasinya tambang batu bara di Kalimantan Tengah pada akhir tahun 2016 silam.
- Sementara itu, tidak ada aktivitas eksplorasi di anak usaha lain, PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) dan PT Mitra Energi Agung (MEA) pada Juni 2017.
- Pada MUTU aktivitas yang dilakukan hanya kegiatan mendukung pada pit untuk aktivitas penambangan, sedangkan pada MEA aktivitas yang dilakukan hanya berupa pengurusan perizinan untuk menunjang kegiatan legalitas dan untuk mendukung kegiatan operasional dalam rencana *hauling road*.
- Dalam laporan keuangan kuartal I/2017 INDY disebutkan dengan pertimbangan bahwa aset batu bara di PT Mitra Energi Agung (MEA) dan proyek Baliem saat ini tidak dapat memberikan hasil yang menguntungkan pada kondisi pasar batu bara saat ini, pada Desember 2015 manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset sebesar US\$21,34 juta.
- Sementara itu, dalam laporan tahunan 2016 disebutkan jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi untuk dua aset tersebut pada 2015 sebesar US\$53,2 juta termasuk aset tidak berwujud, aset tetap serta aset eksplorasi dan evaluasi. (sumber: Bisnis.com)

HADE Jajaki Bisnis Pengisian LPG

- Setelah sempat mempertimbangkan akan memasuki bisnis properti dan pertambangan, PT HD Capital Tbk. tengah mematangkan proses akuisisi terhadap salah satu perusahaan di bidang pengisian gas elpiji. HADE telah mengajukan pencabutan izin usaha perusahaan efek sebagai perantara perdagangan efek kepada OJK sejak tahun lalu. Keputusan tersebut diambil setelah HADE mendivestasikan anak usahanya di bidang sekuritas, yakni PT Hasta Dana Sekuritas Indonesia, kepada KGI Capital Asia Ltd. senilai Rp82,66 miliar.
- Setelah divestasi tersebut, HADE menjajaki peluang penggantian bidang usaha ke sektor properti. Namun, rencana tersebut tidak terealisasi. HADE telah membatalkan rencana merger dengan dua perusahaan properti, PT Sugih Bara Selaras dan PT Tuah Guenong Halimon.
- HADE kini memilih menjajaki sektor pengisian gas elpiji karena menimbang prospek bisnis ini relatif stabil, baik untuk jangka menengah maupun jangka panjang. (sumber: Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.